

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya yang dilakukan ansambel musik Sopo Nauli dalam mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba di Kota Medan, maka sebagai penutup peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran secara singkat. Kesimpulan merupakan garis besar yang perlu diketahui secara jelas apa dan bagaimana hasil yang telah diperoleh selama penelitian dan pembahasan. Sementara saran merupakan ide dan gagasan dari peneliti untuk pembaca setelah melihat pembelajaran dengan segala permasalahannya.

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan adalah:

1. Keberadaan ansambel musik Sopo Nauli di Kota Medan merupakan suatu kelompok musik tradisi khusus Batak Toba. Ansambel ini dipimpin oleh Bapak Marsius Sitohang, Ansambel ini dikenal masyarakat dengan penampilan musiknya yang masih asli dan tradisional. Gondang Sabangunan dan Uning-Uningan merupakan tolak ukur ansambel ini. Setiap penyajian musiknya ditampilkan sesuai permintaan yang memanggil. Adapun beberapa peran yang dilakukan oleh ansambel Sopo Nauli adalah Penampilan yang dilakukan antara lain pada acara upacara

adat pernikahan, upacara adat kematian, pesta ulang tahun, panggung budaya, penampil di beberapa acara hiburan, dan sebagainya. Maka dari itu kita dapat simpulkan bahwa keberadaan ansambel Sopo Nauli Sopo cukup diketahui masyarakat, dan berperan penting terhadap lancarnya pelaksanaan acara yang ditujukan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga menunjukkan keberadaan ansambel ini, dan bagaimana perannya di dalam berbagai acara perayaan adat dan hiburan di masyarakat Kota Medan.

2. Musik tradisi yang ansambel musik Sopo Nauli upayakan untuk dipertahankan adalah musik tradisi Batak Toba yang masih sesuai dengan tradisi asli. Mulai dari instrument, musik-musik yang dibawakan dan konsep permainan musiknya. Musik tradisi masih asli yang biasa dibawakan oleh Sopo Nauli antara lain bentuk ansambel Gondang Sabangunan dan Uning-Uningan. Sopo Nauli tidak setuju dengan penambahan alat musik modern yang terlalu membuat citra dan rasa ketradisionilan musik Batak Toba tersebut menjadi berbeda, seperti keyboard. Jika ingin melakukan pengembangan dalam instrumennya, setidaknya hanya untuk menambahkan saja, bukan menggeser dan menggantikan posisi alat musik tradisi lainnya. Ansambel musik Sopo nauli memahami bahwa di masa ini harus menyesuaikan diri dengan keadaan, untuk itu Sopo Nauli juga menampilkan lagu-lagu daerah Batak Toba dan beberapa lagu tradisi yang lebih dikenal dan populer, namun di aransemen ke dalam bentuk ansambel musik yang lebih tradisional.

3. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh ansambel musik Sopo Nauli sebagai wujud nyata dari keinginan untuk mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain: (1) Dengan terus berkarya di musik tradisi Batak Toba, mengutamakan dan mengupayakan penampilan musik tradisi yang baik dan benar, dan mengutamakan alat musik tradisional Batak Toba, menyeimbangkan agar musik yang dimainkan tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Apa yang lebih dikurangi, dan apa yang kurang ditambahkan, serta membawa karya musik tradisi Batak Toba hingga keluar negeri sebagai perwakilan dari budaya Indonesia yang beragam. (2) Mengajarkan musik tradisi Batak Toba kepada anak-anak dan remaja secara pengabdian, yang berlangsung di sekretariat Sopo Nauli di Desa Martoba II dan langsung diajarkan oleh para pemain musiknya secara terjadwal. Yang diajarkan adalah pemahaman mengenai apa itu musik tradisi, bagaimana musik tradisi Batak Toba, apa saja alat musik Batak Toba, hingga cara memainkan alat musik tradisi Batak Toba secara bertahap. Alasannya sederhana, yaitu agar anak-anak ini nantinya mampu meneruskan dan memperjuangkan keberadaan musik tradisi Batak Toba dengan lebih baik lagi. (3) Mengajar penderita tuna netra sebagai tindakan dalam bentuk kemasyarakatan yang berlangsung setiap hari Senin dan Selasa, bertempat di sebuah Panti Tuna Netra di daerah Pasar VII Jalan Sisingamangaraja. Setidaknya mereka diajarkan dan mampu bermain alat musik tradisi Batak Toba seperti sulim, hasapi, dan sebagainya. (4) Mencari donatur dan

memohon dukungan pemerintah setempat untuk turut membantu dalam hal pelestarian. Adapun yang diharapkan adalah supaya dapat dibantu membentuk sebuah sanggar, dimana nantinya sanggar ini dapat dijadikan tempat untuk membina dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di masyarakat secara lebih formal dan terarah, sehingga sangat membantu dalam proses berlatih dan pengupayaan pelestarian serta pengembangan budaya dan tradisi. (5) Dosen Luar Biasa (mulai tahun 1985), yaitu yang dilakukan oleh Bapak Marsius Sitohang sebagai Kepala ansambel tersebut. Bapak Marsius Sitohang selalu memberi pemahaman dan motivasi kepada para mahasiswa-mahasiswinya. Dalam pembelajaran musik tradisional Batak Toba juga beliau secara profesional mengajarkan sejarah, teknik dan penggunaan tiap alat musik tradisi tersebut.

4. Pengaruh dari upaya yang dilakukan ansambel musik Sopo Nauli terhadap keberadaan musik tradisi batak toba di Kota Medan cukup berdampak baik. Masyarakat memberi apresiasi positif terhadap ansambel Sopo Nauli. Dari beberapa pemahaman, pengamatan, dan wawancara pada proses penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan ansambel musik Sopo Nauli dalam mempertahankan keberadaan musik tradisi Batak Toba di kota Medan tidak hanya berjangka pendek, namun untuk jangka waktu yang panjang kedepannya. hingga saat ini juga masih tetap diperjuangkan dan berusaha dikembangkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Dengan melihat perkembangan musik yang semakin maju saat ini, diharapkan keberadaan musik tradisi Batak Toba lebih dipertahankan lagi, dan setiap ansambel musik tradisi harus terus berjuang untuk mempertahankan keberadaannya, menampilkan musik-musik tradisi yang baik dan benar, sehingga musik tradisi Batak Toba dapat tetap dilestarikan dan dikenal secara baik dalam masyarakat luas secara Nasional maupun Internasional.
2. Hendaknya keaslian dari musik tradisi Batak Toba tetap dijaga dan dipertahankan, dan melakukan sebuah pengembangan boleh saja, asalkan tidak mengurangi nilai tradisionil pada musik tersebut.
3. Kepada para orang tua agar sebaiknya memberi pengetahuan mengenai budaya dan musik tradisi daerah mereka kepada anak-anaknya, setidaknya mereka memperoleh pemahaman dasar bagaimana musik tradisi Batak Toba dan apa saja alat-alat musik tradisi Batak Toba.
4. Agar generasi muda sebagai penerus suku Batak Toba lebih mengenal dan mempelajari musik tradisional Batak Toba, serta merasa turut bertanggung

jawab dalam mempertahankan keberadaannya.

5. Agar pemerintah setempat berkenan memberi perhatian dan mengupayakan sarana serta prasarana sebagai bentuk dukungan untuk pelestarian musik tradisi Batak Toba sebagai salah satu kekayaan budaya.
6. Agar masyarakat turut pula mengambil bagian dalam pelestarian musik tradisi Batak Toba dan secara cermat memilih ansambel musik yang benar-benar dapat membedakan mana musik tradisi yang baik dan benar dan mana yang sudah populer, serta tetap bangga dan tidak meninggalkan musik tradisi.
7. Dengan demikian peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman untuk setiap pembaca dan juga penelitian selanjutnya yang berkaitan.